

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

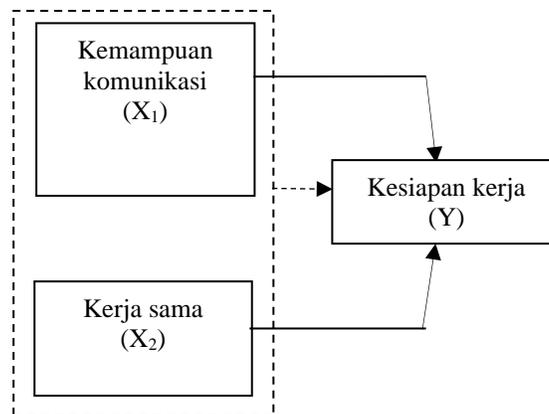
1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil data untuk memecahkan suatu permasalahan melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 6) mengatakan bahwa "Metode penelitian Pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-datanya dalam bentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik inferensial.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Menurut Sugiyono (2010: 7) "Penelitian *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian



Gambar 3. 1 Skema Hubungan antar Variabel

tersebut. Hal ini berarti penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Menurut Sugiyono (2012:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu tahun ajaran 2021/2022 semester genap. Dengan rincian setiap populasi yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu

No	Populasi/ Jurusan	Kelas	Jumlah
1	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	XI A ATPH	24
		XI B ATPH	25
2	Multimedia	XI A MM	35
		XI B MM	35
3	Agribisnis Perikanan Air Tawar	XI APAT	26
4	Bisnis Daring dan Pemasaran	XI BDP	35
5	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	XI TBSM	36
Jumlah			216

(Sumber Tata Usaha SMK Negeri 1 Mempawah Hulu)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik propotional random sampling, karena sampelnya berproporsi dan acak. Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan, 1%,

5%, dan 10%. Untuk menentukan jumlah sampel yang terdapat pada tabel (lampiran). Jumlah populasi keseluruhan adalah 216 penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5% dan jumlah sampel adalah 110. Untuk menghitung jumlah sampel disetiap kelas SMK Negeri 1 di Kecamatan Mempawah Hulu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penentuan Sampel SMK Negeri 1 Mempawah Hulu

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rumus Penentuan Sampel	Sampel (Dibulatkan)
1	XI A ATPH	24	$24/216*110$	12
2	XI B ATPH	25	$25/216*110$	13
3	XI A MM	35	$35/216*110$	18
4	XI B MM	35	$35/216*110$	18
5	XI APAT	26	$26/216*110$	13
6	XI BDP	35	$35/216*110$	18
7	XI TBSM	36	$36/216*110$	18
Jumlah		216	-	110

Setelah didapat jumlah sampel untuk setiap kelasnya seperti yang ditunjukkan oleh tabel penentuan sampel SMK Negeri 1 Mempawah Hulu, maka pemilihan sampel untuk setiap kelasnya menggunakan teknik acak (random). Pengambilan sampel untuk setiap kelasnya adalah: kelas XI A ATPH, sampel diambil secara acak sebanyak 12 siswa dari total 24 siswa; kelas XI B ATPH, sampel diambil secara acak sebanyak 13 siswa dari total 25 siswa; kelas XI A MM, sampel diambil secara acak sebanyak 18 siswa dari total 35 siswa; kelas XI B MM, sampel diambil secara acak sebanyak 18 siswa dari total 35 siswa; kelas XI APAT, sampel diambil secara acak sebanyak 13 siswa dari total 26 siswa; kelas XI BDP, sampel diambil secara acak sebanyak 18 siswa dari total 35 siswa dan kelas XI TBSM, sampel diambil secara acak sebanyak 18 dari total 36 siswa.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:305) “instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas mengumpulkan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik komunikasi tidak langsung.

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara pengumpulan data dimana penulis tidak melakukan kontak pembicaraan langsung dengan subjek penelitian namun melalui suatu media atau perantara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk melakukan pengumpulan data variabel bebas, Arikunto, S (2010:103). Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu (Nawawi, 2007: 117).

2. Alat pengumpul data

Dengan memperhatikan jenis data yang akan dikumpulkan maka Teknik dan alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Menurut Sugiyono (2018:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner yang diberikan untuk mengetahui tentang literasi informasi, media, teknologi dan digital maupun kesiapan menjadi guru.

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Likert*. Menurut Sugiyono (2018:134)”. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam pengambilan sampel penelitian ini, angket dibagikan secara langsung kepada seluruh siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu untuk memperoleh data yang baik,

tepat dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Adapun nilai alternatif jawaban per item adalah sebagai berikut.

Table 3.3
Pembagian Skor Skala Likert Kemampuan Komunikasi dan Kerja Sama Tim

Alternatif Jawaban	Nilai Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu- Ragu (RR)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2018:134)

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, buku, wasiat, undang-undang dan sebagainya. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2013: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Instrumen angket yang dibuat harus memenuhi validitas dengan memenuhi proses tersebut instrumen baru dapat digunakan untuk penelitian yang dilakukan oleh ahli (*judgment expert*).

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Menurut Sugiyono (2010-11) "Validitas internal instrumen yang berupa tes harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruks) dan *content validity* (validasi isi). Sedangkan untuk instrumen nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas kontruksi. Sutrisno Hadi (1986) menyamakan *construct validity* dengan *logical validity* dan *validity by definition*. Instrumen yang mempunyai validitas konstruk, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Berdasarkan teori diatas, uji validitas instrumen penelitian ini hanya menggunakan validasi konstruk.

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu :

1. Persiapan Penelitian :
 - a. Melakukan observasi ke sekolah yang dituju.
 - b. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kisi-kisi angket, menyusun angket, serta membuat pedoman penilaian angket.
 - c. Melaksanakan validasi instrumen penelitian yang diberika kepada validator dari luar.
 - d. Merevisi hasil validasi.
 - e. Melaksanakan uji coba instrumen.
 - f. Menganalisis data hasil uji coba instrumen.
 - g. Menghitung validitas dan reabilitas yang telah diuji cobakan.
 - h. Melakukan revisi.
2. Tahap Pelaksanaan :
 - a. Menyebarkan angket kepada siswa.

- b. Mengambil data hasil belajar siswa.
- 3. Tahap akhir
 - a. Mengelola data hasil penelitian dengan uji statistik.
 - b. Menarik kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 207) “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh kemampuan komunikasi, perilaku baik dan kerja sama terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu dengan menggunakan software SPSS 22.

Data yang diperoleh dari subjek penelitian melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Oleh karena itu, data perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna guna pemecahan masalah tersebut.

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam menggunakan alat analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, agar hasil analisis ini menunjukkan hubungan yang valid. Ada beberapa uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, baik versi dependen maupun independent, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas menguji apakah model regresi variable indeviden dan variable dependen, keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji ini adalah menguji normal dan tidaknya suatu distribusi data. Rumus dari Chi-kuadrat hitung (X^2).

$$X^2 = \frac{(f_i - f_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

X^2 : chi-kuadrat hitung

F_h : frekuensi yang diharapkan

f_i : frekuensi/jumlah data hasil observasi

Kriteria:

- a) Chi-kuadrat hitung $>$ Chi-kuadrat tabel maka data tidak berdistribusi normal
- b) Chi-kuadrat hitung $<$ Chi-kuadrat tabel data berdistribusi normal

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdapat dua regresi yaitu :

a) Regresi Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Supardi (2013: 329) menyatakan bahwa analisis regresi linier sederhana menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen/terikat (nilai yang diprediksikan)

X = variabel independen/bebas

a = konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung dengan menggunakan rumus

:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum YX)}{n \sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum y)^2}$$

b) Analisis Regresi Linier Ganda

Untuk menjawab rumusan masalah poin 3 digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi (X_1) dan kerjasama (X_2) secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antar dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Supardi (2013: 257) menyatakan bahwa analisis regresi ganda menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

A = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi

x₁, x₂ = variabel bebas

Dibantu dengan program SPSS Versi 22 kriteria penerimaan H_0 adalah taraf signifikan $<0,05$ yang berarti pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel bebas tidak signifikan.

b. Uji kecenderungan variabel penelitian.

Uji kecenderungan dianalisa dengan menggunakan harga rata-rata ideal (M_i) dan Standart deviasi ideal (SD_i). Adapun rumus rata-rata ideal (M_i) dan Standart deviasi ideal (SD_i) adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$SD_i = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

Jadwal ini ditulis dengan maksud untuk memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan jadwal ini tidak bersifat tetap dan dapat berubah menyesuaikan kebutuhan penulisan dan peneliti.